

**PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI OLEH SISWA
KELAS X SMA PEMBANGUNAN NASIONAL
KECAMATAN PAGAR MERBAU
TAHUN PEMBELAJARAN
2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

AYUNDA NURSYAFITRI
NPM. 1302040113



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Ayunda Nursyafitri. NPM 1302040113. Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi pada penelitian ini berjumlah 90 siswa. Sampel berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda, yaitu pada kelas eksperimen siswa menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia dan pada kelas kontrol siswa tidak menggunakan media realia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan *post-test only control design* dan penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes, yaitu tes tertulis. Jumlah skor kelas menggunakan media realia adalah 2553 dengan mean 85,1 dan jumlah skor kelas tidak menggunakan realia adalah 1996 dengan mean 66,5. Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis atau uji-t. Hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,58 > 1,672$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, hasil kemampuan siswa dalam kemampuan menulis paragraf deskripsi yang diajarkan dengan menggunakan media realia lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media realia, artinya media pembelajaran realia berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah SWT. yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Drs. Kumpul** dan Ibunda **Suyati Satum, S.H., S.Pd.** yang telah memberikan kasih sayang

baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.Ap., Rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. Winarti, M.Pd., Sekretaris program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing peneliti dalam pembuatan hingga terselesaikannya penelitian dalam skripsi ini.
6. Seluruh Dosen FKIP UMSU program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Seluruh Pihak perpustakaan UMSU yang telah memberi izin untuk mencari refrensi untuk menulis skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau beserta guru-guru dan siswa kelas X-1, X-2 dan X-3.

9. Teman-teman seperjuangan kelas VIII A Siang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah SWT. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2017
Peneliti

Ayunda Nursyafitri
1302040113

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
A. Pengertian Pengaruh	6
B. Media Pembelajaran	7
C. Media Realia	11
D. Pengertian Kemampuan	14

E. Pengertian Menulis.....	15
F. Pengertian Paragraf Deskripsi	20
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Analisis Data	40
1. Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen (X_1)	40
2. Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol (X_2)	42
3. Persyaratan Pengujian Hipotesis	45
4. t Hitung.....	48
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Diskusi Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian.....	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X SMA Pembangunan Nasional	27
Tabel 3.3 Desain Penelitian Posttest-Only Control Design	28
Tabel 3.4 Langkah-langkah Penelitian	28
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi	31
Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi X_1	36
Tabel 4.2 Skor Mentah Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi X_2	38
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Deviasi (X_1)	41
Tabel 4.4 Tabel Kerja Mencari Deviasi (X_2)	43
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelas Kontrol	46
Tabel 4.7 Data Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi X_1 dan X_2	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Lembar K-1
3. Lembar K-2
4. Lembar K-3
5. Berita Acara Bimbingan Proposal
6. Lembar Pengesahan Proposal
7. Surat Permohonan Seminar Proposal
8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
9. Surat Keterangan
10. Surat Pernyataan
11. Lembar Permohonan Perubahan Judul
12. Berita Acara seminar Pembimbing
13. Berita Acara Seminar Penguji
14. Surat Permohonan Riset
15. Surat Balasan Riset
16. RPP
17. Daftar Absen Siswa
18. Hasil Tes Siswa Tidak Menggunakan Media Realia
19. Hasil Tes siswa Dengan Menggunakan Media Realia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Pengajaran menulis paragraf deskripsi bertujuan agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu, berdasarkan wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia di tempat peneliti melakukan (PPL), peneliti menemukan beberapa masalah yaitu, masih banyak siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran menulis, kemampuan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi. Karena cara guru terlalu monoton dalam proses mengajarnya, dan guru juga kurang memberi latihan kepada siswa sehingga beberapa siswa saja yang mampu dalam menulis paragraf deskripsi, dan guru tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Sehingga sebagian siswa mendapat nilai di bawah KKM karena mereka malas menulis dan menuangkan idenya.

Akhadiah(2003:2) mengatakan “Pembelajaran menulis adalah proses yang dilakukan secara bertahap, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi”. Menulis bukanlah pelajaran yang mudah, Ini dikarenakan siswa kesulitan dalam proses pembelajaran menulis, kemudian guru tidak menggunakan metode atau media yang bervariasi dan tidak menarik. Guru cenderung terfokus pada ceramah, padahal dalam suatu proses belajar mengajar menurut Arsyad (2011:15) ada dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Menggunakan media ini diharapkan kondisi dan lingkungan belajar akan semakin baik dan membuat siswa dapat menguasai serta mengaplikasikan pelajaran yang sudah didapat.

Pada umumnya banyak media yang digunakan untuk merangsang kemampuan menulis siswa, antara lain dengan menggunakan media realia. Untuk membangkitkan imajinasi dan kreativitas siswa peneliti memilih menggunakan media realia.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017 ”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam menulis suatu karya ilmiah harus terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, kemudian membatasi kemudian merumuskan masalah tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.
2. Siswa kurang tertarik pada pelajaran menulis paragraf deskripsi.
3. Siswa selalu kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi .
4. Guru belum menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Disebabkan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan biaya serta untuk menjaga agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media realia. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media realia oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017?

2. Bagaimana kemampuan menulis paragraf deskripsi setelah menggunakan media realia oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017.?
3. Adakah pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media realia oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi setelah menggunakan media realia oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun kepada orang lain. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Secara teoritis

- a. untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia.
- b. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi dunia pendidikan khususnya bidang studi Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus sebagai alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis paragraf deskripsi.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi penulis sendiri untuk menambah pengetahuan tentang menulis paragraf deskripsi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Sebelum melakukan penelitian, data-data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti haruslah dapat diketahui dengan benar dan tepat, karena data tersebut sangat berperan penting di dalam penyelesaian masalah. Penyelesaian akan dihasilkan setelah semua data diproses dengan benar.

Penelitian yang dilakukan merupakan landasan dalam mendekati pemmasalahan penelitian secara ilmiah. Kerangka teoretis merupakan sejumlah teori berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah penelitian. Selain itu, perlu dilakukan pengajuan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tindakan berikut akan dijelaskan kerangka teoretis dari penelitian ini.

1. Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1045) daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Becker (<http://carapedia.com/pengertiandefinisi-pengaruh.html>) yang diakses pada tanggal 1 Desember 2016 menyatakan, “Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan”.

Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa “Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang disekelilingnya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada di dalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.

Pengaruh bila dikaitkan dengan sebuah penelitian pendidikan dapat disimpulkan bahwa sebuah tindakan tersebut adalah stimulus yang diberikan pengajar kepada anak didiknya sehingga menimbulkan daya yang pada proses akhirnya diharapkan terjadinya perubahan pola pikir dan tingkah laku anak didik terhadap sasaran tindakan tersebut.

2. Media Pembelajaran

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata ”medium” yang secara harfiah yang berarti “ peranta atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(2008:892) media adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran.

Gagne(dalam Sadiman,2008:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Sedangkan Briggs (dalam Sadiman, 2008:6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Gerlach dan Ely(dalam Arsyad, 2007:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

2.2 Fungsi Media

Fungsi media sebagai berikut :

2.2.1 Media Sebagai alat Bantu

Media sebagai alat Bantu dalam proses belajar dan mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk proses kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Sebagai alat Bantu media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan adanya keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik dari pada tanpa menggunakan bantuan media.

Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai beberapa fungsi. Nana sudjana (dalam Bahri Djamarah dan Aswan Zain(2010:134)) merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategorisebagai berikut:

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- 3) Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaan integral dengan tujuan isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan media harus melihat kepada tujuan dan bahan ajar.
- 4) Penggunaan media dalam pengajaran semata-mata bukan alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar dan mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media dalam pengajaran-pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar dan mengajar. Dengan kata lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi.

Selanjutnya Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1995:134) mengatakanketika fungsi-fungsi media pengajaran itu diaplikasikan kedalam proses belajar, maka terlihatlah peranannya sebagai berikut:

- 1) Media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu bahan yang disampaikan guru.
- 2) Media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya, paling tidak guru dapat memperoleh media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
- 3) Media sebagai sumber belajar bagi siswa, media sebagai bahan konkrit berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok. Kekonkretan sifat media itulah akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar dan mengajar.

2.2.2 Media Sebagai Sumber Belajar

Mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber, sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana, di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan dan sebagainya.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membantu bendanya secara langsung dihadapan anak didik dikelas. Dengan menghadirkan bendanya seiring dengan penjelasan mengenai benda itu, maka benda itu dijadikan sebagai sumber bahan belajar.

Media sebagai sumber bahan belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan intruksional, dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri, dan sebagainya.

2.3. Jenis-jenis Media

Seels dan Glasgow (dalam Arsyad, 2007:33) mengatakan, jenis media terbagi dalam dua kategori luas, yaitu:

- 1) Pilihan media tradisional
 - a. Visual diam yang diproyeksikan (proyeksi opaque, proyeksi overhead, slides)
Visual yang tidak di proyeksikan (gambar, foster, foto, charts, grafik, diagram)

- b. Audio (rekaman piringan, kaset, audio)
 - c. Penyajian multimedia (slide plus suara).
 - d. Visual dinamis yang diproyeksikan (film, televisi, video) Bahan cetak (buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah,)
 - e. Permainan(teka-teki, simulasi, permainan papan)
 - f. Realia
- 2) Pilihan media teknologi mutakhir
- a. Media berbasis telekomunikasi (telekonferen, kuliah jarak jauh)
 - b. Media berbasis mikroprosesor(permainan komputer)

3. Media Realia

3.1. Pengertian Media Realia

Menurut Rusman (2005:2) media realia yaitu semua media yang nyata di dalam kelas, tetapi dapat digunakan sebagai sesuatu kegiatan observasi pada lingkungannya. Menurut Udia S.W (Patty, 2007:22) Media realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Media ini merupakan objek nyata suatu benda. Seperti mata uang, tumbuhan, hewan, bebatuan, air, tanah, benda-benda dan lain sebagainya. Menggunakan media nyata dalam proses sangat dianjurkan, sebab siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

Dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media realia adalah media nyata yang dapat dilihat, diraba, dipegang, dimanipulasi dan bukan berupa tiruan.

3.2. Langkah-langkah Penggunaan Media Realia

1. Menyediakan benda-benda nyata yang ada di sekitaran kelas agar dapat dimanfaatkan dikelas dengan efisien.
2. Menggunakan benda-benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran dikelas. Siswa mendapatkan pengalaman langsung dari benda-benda tersebut.
4. Mengajak siswa mengamati secara langsung, kemudian bersama temannya berdiskusi tentang materi yang diajarkan.
5. Setelah mengamati dan berdiskusi serta bimbingan dari guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Penilaian keseluruhan kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan penilaian autentik.

Berdasarkan kajian diatas maka yang dimaksud dengan media realia adalah semua media nyata didalam ruangan kelas, tetapi dapat digunakan sebagai sesuatu kegiatan observasi pada lingkungannya.

3.3 Keunggulan dan Kelemahan Media Realia

3.3.1 Keunggulan Media Realia

Penggunaan media membawa dampak positif baginkegiatan belajar mengajar dikelas. Rusman (2005) mengungkapkan secara umum media memiliki kegunaan yaitu:

Memperjelas pesan agar agar tidak terlalu verbalisme, mengatasi keterbatasan ruang, tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat anak atau kemampuan visual, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Sedangkan secara khusus, keunggulan media realia diungkapkan oleh pujita (2006:18) media realia mempunyai keunggulan yaitu:

- 1) Mudah didapat, media realia dapat ditemui karena merupakan benda nyata yang ada disekitar lingkungan.
- 2) Memberikan informasi yang akurat dan jelas, mengingat benda realia merupakan benda yang nyata, maka penjelasan atau informasi yang berkaitan dengan benda tersebut menjadi jelas dan lebih akurat.

Hal yang sama tampak dikemukakan oleh Ibrahim dan Syaodin (2003:119) tentang beberapa keunggulan dealam penggunaan media realia yaitu:

- 1) Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada anak untuk memepelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
- 2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya.
- 3) Melatih keterampilan anak dengan menggunakan sebanyak alat indera.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli tentang keunggulan media realia maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Media realia dapat menumbuhkan interaksi langsung antara anak dengan benda-bendanya tersebut.
- 2) Media realia dapat membantu proses belajar anak menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani, dan memanipulasi.
- 3) Media realia dapat menanamkan konsep dasar yang bersifat abstrak.
- 4) Media realia dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan anak untuk belajar.

3.3.2 Kelemahan media realia

Kelemahan media realia sebagai berikut:

- 1) Ukuran benda tersebut, ada sebagian media realia yang bentuknya terlalu besar untuk anak atau sebaliknya terlalu kecil untuk anak. Sehingga membuat anak kurang memahami makna yang diberikan media tersebut.
- 2) Harga media realia yang mahal jika dibeli.
- 3) Pemilihan media realia yang mahal.

4. Pengertian Kemampuan

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang menurut adanya kemampuan dan keterampilan. Alwi, dkk, (2005: 707) mengatakan, “Kemampuan berasal dari kata” mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Tarigan (1990: 1) “ kompetensi atau kemampuan diartikan sebagai pengetahuan apa yang dipunyai pemakai bahasa tentang bahasanya dan dinilai yang merupakan objek penting. Kompetensi adalah pengetahuan yang asli yang dimiliki individu secara tidak sadar, secara implisit, dan terbatas”.

Menurut Wijaya (1992: 7) “ kemampuan diartikan sebagai gambaran hakikat kualitatif dari pelaku guru yang Nampak sangat berarti”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki setiap individu secara tidak sadar, intuitif, yang terbatas dan didapat melalui latihan secara rutin. Aktivitas yang dilakukan dengan berdasarkan kemampuan maka akan menghasilkan yang terbaik.

5. Pengertian Menulis

Menulis merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Dalam KBBI menulis adalah membuat huruf (angka,dsb) dengan pena (pensil,kapur,dsb)ataupun melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang,membuat surat) dengan tulisan (Depdiknas,2007: 2080).

Sedangkan Menurut Dr.H. Dalman, M.Pd. (2016: 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Aktifitas menulis melibatkan

beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Suparno dan Yunus (2008:1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan (2005: 21) “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”.

Lebih lanjut Akhadiyah, dkk. (2001: 1.3) “menulis adalah suatu aktifitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan, lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses pemindahan pikiran atau perasaan dalam bentuk lambang (huruf atau angka) yang menggambarkan suatu bahasa untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain.

5.1 Manfaat Menulis

Manfaat yang bisa diperoleh dalam pengembangan menulis, seperti yang dikatakan oleh Akhadiyah, dkk. (2001: 1.4) .

“Pertama, menulis penyumbang kecerdasan adalah suatu aktifitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan-kemampuan mengharmonikan menulis berbagai aspek.

“Kedua, menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas di dalam kegiatan membaca, segala hal telah tersedia dalam bacaan itu untuk dimanfaatkan. Sebaliknya dalam menulis, seseorang mesti menyiapkan dan mensuplai sendiri segala sesuatunya: unsur mekanik tulisan yang benar seperti punctuation, ejaan, diksi, pengalimatan.

“Ketiga, menulis menumbuhkan keberanian seorang penulis harus berani menampilkan kediriannya, termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta menawarkannya kepada publik.

“Keempat, menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Seseorang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain.

5.2 Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015:13.14) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

5.2.2 Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu,

penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

5.2.3 Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

5.2.4 Tujuan Pernyataan diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti Anda menulis dengan tujuan menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

5.2.5 Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa.

5.2.6 Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan padadiri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis.

5.3 Langkah-langkah Menulis

Menulis juga memiliki agar proses menulis agar proses menulis itu berjalan dengan baik. Langkah-langkah menuliskan menurut Achmad H.P. (2010:107) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan (*preparation*)
 - a. Membuat karangan tulisan (*outline*).
 - b. Temukan idiom yang menarik (*eye catching*).
 - c. Temukan kata kunci (*key word*).
2. Menulis (*writing*)
 - a. Ingatkan diri agar tetap logis.
 - b. Baca kembali setelah menyelesaikan satu paragraf.
 - c. Percaya diri akan apa yang telah ditulis.
3. Editing
 - a. Perhatikan kesalahan kata, tanda baca, dan tanda hubung.
 - b. Perhatikan hubungan antar paragraf.
 - c. Baca esai secara keseluruhan.

5.4 Teknik Penulisan Kreatif

Kunci Kreativitas tulisan terletak pada penggunaan elemen-elemen dalam tulisan secara imajinatif. Kreativitas memerlukan keterampilan berbagai fungsi kejiwaan, antara lain, berpikir rasional, perkembangan emosi, bakat, penggunaan imajinasi dan penggunaan intuisi secara maksimal. Seseorang yang memiliki

kemampuan berimajinasi yang cukup baik, dan intuisi yang tajam akan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi pula.

Proses penulisan kreatif melalui empat tahapan: (a) persiapan (munculnya berbagai ide, memerlukan suasana tertentu), (b) pematangan (inkubasi), mengkaitkan ide dengan berbagai pengetahuan yang kita miliki, (c) penulisan, mengkonkretkan gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulis, dan (d) *editing* (Verifikasi), membaca ulang dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

6. Pengertian Paragraf Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari Bahasa Latin *describe* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah deskripsi adalah suatu paragraf yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang harus dilukiskan itu sesuai dengan citra penulis.

Menurut (Suparno, dkk 2004:4.5) Deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu proyek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga obyek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri obyek itu. Deskripsi memberi suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami, misalnya pemandangan, orang, atau sensasi

Menurut Keraf (1995:16) Deskripsi adalah satu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan deskriptif berhubungan dengan pengalaman pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan.

Menurut Wagiran dan Mukh. Doyin (2005:55) paragraf deskripsi adalah paragraf yang berisi lukisan apayang tertangkap oleh indera, baik yang terlihat, terdengar, terasa, teraba, atau tercium. Semua hasil pengindraan selanjutnya diolah oleh perasaan dan dilukiskan dengan kata-kata sebagai sebuah paragraf deskripsi.

Menurut Wiyanto (2004:64) deskripsi merupakan paragraf yang bertujuan memberikan kesan atau impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa dan sebagainya yang diinginkan atau yang ingin disampaikan penulis.

Maimunah (2007:46) Deskripsi merupakan paragraf yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu dengan bahasa tentang suatu hal atau peristiwa secara objektif. Dengan harapan pembaca seolah-olah melihat keadaan dan peristiwa tersebut secara langsung.

Menurut Semi (2007:66), deskripsi ialah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat berpengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Muslich (2007) deskripsi merupakan paragraf yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf deskripsi adalah suatu bentuk paragraf yang di dalamnya berusaha menggambarkan sesuatu dengan se jelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah merasakan, melihat, dan mendengar hal yang dideskripsikan.

6.1 Ciri-Ciri Paragraf Deskripsi

Adapun ciri-ciri yang dimiliki paragraf deskripsi (Tjakroek, 2008). yaitu,

- a. Hal-hal yang menyentuh panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, atau perabaan) dijelaskan secara terperinci.
- b. Penggambaran atau lukisan berupa perincian disusun secara berurutan mungkin dari kanan ke kiri, dari atas ke bawah, dari depan ke belakang (penyajian urutan ruang).
- c. Dalam penggambaran benda atau manusia dapat dengan mengamati bentuk, warna, dan keadaan objek secara detail atau terperinci menurut penangkapan sipenulis.
- d. Dan unsur perasaan lebih tajam daripada pikiran.

Ciri-ciri deskripsi menurut Semi (2007:66-67) adalah sebagai berikut.

- a. Deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rinci tentang objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi pembaca dan membentuk
- c. Imajinasi pembaca.
- d. Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh
- e. Panca indera sehingga objeknya, pada umumnya benda, alam, warna, manusia.
- f. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- g. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri paragraf deskripsi adalah

- a. Menggambarkan objek secara detail sehingga pembaca seolah-olah merasakan sendiri.
- b. Lebih bersifat mempengaruhi emosi pembaca dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- d. Penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.

6.2 Langkah-Langkah Menulis Paragraf Deskripsi

Langkah langkah menulis paragraf deskripsi (Suparno, dkk 2004:4.21).

- a. Menentukan apa yang akan dideskripsikan orang atau tempat;
- b. Merumuskan tujuan pendeskripsian: apakah dilakukan sebagai alat bantu karangan narasi, eksposisi, argumentasi atau persuasi
- c. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan, kalau yang dideskripsikan orang, apakah yang akan dideskripsikan itu ciri-ciri fisik, watak, gagasan, atau benda-benda di sekitar tokoh.
- d. Merinci dan mensistematisasikan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan.

Menurut Muslich (2007) ada lima langkah dalam menyusun paragraf deskripsi, yaitu:

- a. Menentukan tema atau objek yang akan dideskripsikan.
- b. Menentukan tujuan.
- c. Menentukan aspek-aspek yang akan dideskripsikan dengan melakukan pengamatan.
- d. Susunlah aspek-aspek tersebut kedalam urutan yang baik, apakah urutan waktu, urutan lokasi, atau urutan menurut kepentingan.
- e. Kembangkan kerangka menjadi deskripsi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa

- a. Pada intinya sebelum menyusun sebuah paragraf terlebih dahulu kita harus menentukan tema
- b. Merumuskan tujuan
- c. Menyusun aspek-aspek tersebut kedalam urutan yang baik
- d. Menyusun kerangka karangan
- e. Mengembangkan kerangka karangan.

B. Kerangka Konseptual

Media Realia salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam materi ini peneliti mencoba menggunakan media realia pada pokok bahasan menulis paragraf deskripsi, dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif dan dapat menggugah minat, perasaan, dan pola pikir kritis siswa. Siswa akan terbiasa untuk mengkomunikasikan hasil pemikirannya, hal ini tentunya juga berpengaruh untuk melatih keterampilan berbahasa siswa dan tidak beranggapan bahwa materi pembelajaran menulis paragraf eksposisi adalah suatu materi pembelajaran yang membingungkan dan membosankan.

Menulis paragraf deskripsi sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik yang dapat diajarkan guru kepada siswanya. Hanya saja penggunaan media yang kurang tepat dan menarik.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau. Peneliti memilih Lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa di sekolah SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau tahun pembelajaran 2016-2017 cukup memadai untuk dijadikan penelitian.
- b. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan menulis paragraf deskripsi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan, yaitu dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■																		
2	Bimbingan Proposal			■	■																
3	Perbaikan Proposal					■	■														
4	Seminar Proposal							■													
5	Penelitian								■	■	■	■									
6	Pengolahan Data												■	■							
7	Penulisan Skripsi														■	■	■	■			
8	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
9	Ujian Skripsi																			■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah subjek yang dapat dijadikan sumber data oleh seorang peneliti. Seperti apa yang dikatakan oleh Sugiyono (2013:119) yang menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau 90 orang terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan pagar Merbau
Tahun Pembelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jumlah
1	X-1	30
2	X -2	30
3	X -3	30
Jumlah		90

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sesungguhnya, maka kelas diambil secara *random*. Berdasarkan *random* kelas yang terpilih adalah kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 adalah sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan *post-test only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kelas X-1, siswa diberikan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia dan pada kelas X-3, siswa tidak diberikan pembelajaran dengan menggunakan media realia

dalam menulis paragraf deskripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Desain Penelitian Posttest-Only Control Design

No	Kelas	Jenis Kelas	Perlakuan	Posttest
1	X 1	Eksperimen	X_1	T_1
2	X 2	Kontrol	X_2	T_2

Keterangan:

X_1 = Kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia

X_2 = Kemampuan menulis paragraf deskripsi tidak menggunakan media realia

T_1 = Tes untuk kelas eksperimen

T_2 = Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.4
Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)

No	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Pendahuluan a. Mengucapkan salam. b. Merapikan duduk siswa. c. Berdoa. d. Guru mengabsen siswa.	Pendahuluan a. Mengucapkan salam. b. Merapikan duduk siswa. c. Berdoa. d. Guru mengabsen siswa.
2.	Inti a. Guru menerangkan kepada siswa tentang paragraf deskripsi b. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis paragraf deskripsi c. Guru menyediakan benda-benda nyata yang dapat dimanfaatkan dari lingkungan	Inti a. Guru menerangkan kepada siswa tentang paragraf deskripsi b. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis paragraf deskripsi c. Guru memberikan tugas

	<p>kelas.</p> <p>d. Guru mengajak siswa mengamati secara langsung benda nyata tersebut.</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk membuat paragraf deskripsi dari benda nyata yang diamati tersebut</p>	<p>kepada siswa secara individual.</p> <p>d. Bersama-sama membahas tugas.</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>Menutup pembelajaran dan memberikan salam penutup.</p>	<p>Penutup</p> <p>Menutup pembelajaran dan memberikan salam penutup.</p>

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel X_1 : kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia.
2. Variabel X_2 : kemampuan menulis paragraf deskripsi tidak menggunakan media realia.

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh *media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi* . Pengaruh adalah suatu data atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada di

dalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(2008:892) media adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran.
2. Media realia adalah media nyata yang dapat dilihat, diraba, dipegang, dimanipulasi dan bukan berupa tiruan.
3. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki setiap individu secara tidak sadar, intuitif, yang terbatas dan didapat melalui latihan secara rutin. Aktivitas yang dilakukan dengan berdasarkan kemampuan maka akan menghasilkan yang terbaik.
4. Menulis merupakan sesuatu yang melibatkan pikiran, agar siswa dapat menuangkan apa yang dipikranya dengan apa yang dipelajarinya.
5. Deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu proyek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga obyek itu seolah-olah berada didepan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri obyek itu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2006:219) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian

merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas yang terkumpul”.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan alat pengumpulan data yang disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen diharapkan akan memperoleh data-data yang mendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan tes tulisan yaitu menulis paragraf deskripsi. Adapun indikator penilaian dalam menulis paragraf deskripsi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Aspek-aspek Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian isi objek yang di deskripsikan	Menggambarkan objek secara jelas, detail, terperinci.	3
		Menggambarkan objek kurang jelas, kurang detail, kurang terperinci.	2
		Menggambarkan objek secara tidak detail, tidak terperinci.	1
2	Diksi	Jumlah kesalahan pada diksi 1-3	3
		Jumlah kesalahan pada diksi 4-6	2
		Jumlah kesalahan pada diksi 7-10	1
3	Ejaan dan tanda baca	Jumlah kesalahan 1-5	3
		Jumlah kesalahan 6-10	2
		Jumlah kesalahan 11-15	1
4	Kesesuaian isi dengan judul	Sangat sesuai isi dengan judul	3
		Kurang sesuai isi dengan judul	2
		Tidak sesuai isi dengan judul	1
5	Kohesi dan koherensi	Antara kalimat yang satu dengan yang lain terkait	3
		Antara kalimat yang satu dengan yang lain kurang terkait	2
		Antara kalimat yang satu dengan yang lain kurang terkait	1

	Antara kalimat yang satu dengan yang lain tidak terkait	
Total Skor		15

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Perolehan} \times \text{Skor Ideal}}{\text{Skor Maksimum}} (100)$$

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel X_1 maupun variabel X_2 .
2. Mentabulasi dari variabel X_1 dan X_2 . Mencari mean (M) dan standar deviasi (SD) menurut Sugiyono (2008:157),

$$a. M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

$$b. SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum X^2$ = Jumlah semua deviasi setelah proses pengudaran terlebih dahulu

N = Jumlah sampel

3. Melakukan persyaratan pengujian hipotesis

1) Uji Normalitas

Menggunakan uji Lilliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sugiyono (2012:243),

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i = Batas Kelas

\bar{X} = Rata-rata

S = Standar Deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan distribusi normal.

- b. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- c. Selanjutnya menghitung proporsi dinyatakan dengan S_{Z_i} dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{Z_1, Z_2, Z_3 \dots, Z_n \text{ yang diambil} \leq Z_1}{n}$$

2) Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas data distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians dengan hipotesis berdasarkan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2012:276),

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians dari kelas eksperimen

S_2^2 = Varians dari kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah: diterima H_a jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 : Varians kelas eksperimen

s_2^2 : Varians kelas kontrol

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017, diperoleh hasil data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Media Realia (X₁)

Perolehan data kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Realia

No	Nama	Aspek Penilaian					Skor Mentah (15)	Nilai X ₁	Nilai X ₁ ²
		A 1-3	B 1-3	C 1-3	D 1-3	E 1-3			
1	Agus Septian	0	3	3	2	2	10	67	4489
2	Andri Wibowo	3	2	3	2	1	11	73	5329

3	Arifin Syahbudi Sinaga	2	3	2	3	2	12	80	6400
4	Ayu Anggraini	2	3	2	3	2	12	80	6400
5	Ayu Zerny	2	3	3	3	2	13	87	7569
6	Bambang Sutejo	3	3	3	3	2	14	93	8649
7	Daniel Steven Siregar	2	3	3	3	3	14	93	8649
8	Dedi Sutri Ariawan	3	2	3	2	3	13	87	7569
9	Dimas Prasetio	2	2	2	2	2	10	67	4489
10	Feri Andreansyah	2	2	3	2	2	11	73	5329
11	Gustiani	3	2	2	3	3	13	87	7569
12	Heri Setiawan	2	3	3	2	2	12	80	6400
13	Ilham Syaputra	2	3	3	2	2	12	80	6400
14	Kitty Yulanda	3	2	3	2	1	11	73	5329
15	Manda Sari	3	3	2	3	2	12	80	6400
16	Maulina Sari	2	3	2	3	3	13	87	7569
17	M. Aldi Triansya	2	2	2	3	3	12	80	6400
18	M. Irfan Rahuna	2	2	3	3	3	13	87	7569
19	Nuh Prayogi	3	3	3	3	2	14	93	8649
20	Ramadhani	3	2	3	2	2	12	80	6400
21	Riki Vardi	3	3	3	3	3	15	100	10000
22	Riko Ginting	3	2	3	3	3	14	93	8649
23	Sarfika Wilda	3	3	3	3	3	15	100	10000
24	Selfia Widiyadita	3	3	3	2	2	13	87	7569
25	Sri Wulandari	3	3	3	2	3	14	93	8649
26	Vicky Andrian	3	3	3	3	3	15	100	10000
27	Wandy Syahputra	2	2	3	3	3	13	87	7569
28	Wahyu Agus Gultom	3	3	2	3	3	14	93	8649
29	Widya Indriani	3	3	2	3	3	14	93	8649
30	Yuda Wiranto	2	3	2	3	2	12	80	6400
Jumlah							383	2553	219691

Keterangan:

A 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu kesesuaian isi objek skala 1-3

B 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu diksi skala 1-3

- C 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu ejaan dan tanda baca skala 1-3
- D 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu kesesuaian isi dengan judul skala 1-3
- E 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu kohesi dan koherensi skala 1-3
- X_1 = Jumlah nilai akhir
- X_1^2 = Jumlah nilai akhir yang di kuadratkan

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan menulis paragraf deskripsi kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan media realia dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Berikut adalah tabel nilai kemampuan menulis paragraf deskripsi pada kelas kontrol tidak menggunakan media realia:

Tabel 4.2

Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi tidak Menggunakan Media Realia

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai X_i	Nilai X_1^2
		A 1-3	B 1-3	C 1-3	D 1-3	E 1-3			
1	Andi Ramadhan	3	2	2	2	3	12	80	2209
2	Dewi Setiawati	3	2	3	2	2	12	80	2809
3	Dilla Afni Melati	2	2	2	2	2	10	67	5329
4	Dini Anggraini	2	2	2	2	2	10	67	3600
5	Eka Wulandari	2	1	2	2	2	9	60	3600
6	Gunawan	1	2	2	2	1	8	53	6400
7	Hendrawan	2	1	1	1	2	7	47	2809

8	Heriyanto	2	2	2	1	2	9	60	2209
9	Ilham Saputra	2	3	3	2	3	13	87	6400
10	Linda Maya Sari	1	2	1	1	2	7	47	2209
11	M. Aji Pratama	3	2	2	2	3	12	80	6400
12	M. Arif Panji	2	2	2	2	3	11	73	2809
13	M. Zodi	2	2	2	2	2	10	67	5329
14	Novita Aulia	3	2	2	2	2	11	73	2209
15	Putri Ayu Pramudya	2	2	2	1	1	8	53	6400
16	Ria Fadila Siregar	3	3	3	2	2	13	87	2809
17	Viona	3	0	2	0	2	7	47	2209
18	Wika Lestari	3	3	2	2	2	12	80	2209
19	Rindy Setiawan	1	1	2	1	2	7	47	3600
20	Dedek Satria	2	3	3	3	2	13	87	4489
21	Rizki Rama Dani	1	1	1	3	2	8	53	2209
22	Jaya Pratama	1	1	1	2	2	7	47	6400
23	Riki Ananda	2	3	2	3	2	12	80	3600
24	Putri Safitri	3	3	3	2	2	13	87	2809
25	Efny Hasibuan	1	2	2	1	1	7	47	7569
26	Selvia Sari	3	2	3	1	2	11	73	2209
27	Nanda Kurniawan	2	1	2	1	2	7	47	4489
28	Zizi Anggraini Pohan	2	2	3	2	2	11	73	4489
29	Widya Susanti	2	2	1	2	2	9	60	5329
30	Rafika Aulia	1	3	3	3	3	13	87	7569
Jumlah								1996	122709

Keterangan:

- A 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu kesesuaian isi objek skala 1-3
B 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu diksi skala 1-3
C 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu ejaan dan tanda baca skala 1-3
D 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu kesesuaian isi dengan judul skala 1-3
E 1-3 = Aspek yang dinilai yaitu kohesi dan koherensi skala 1-3

X_1 = Jumlah nilai akhir

X_1^2 = Jumlah nilai akhir yang di kuadratkan

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai yang diperoleh kelas kontrol terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi tidak menggunakan media realia.

B. Analisis Data

1. Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen (\bar{X}_1)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia adalah 2553 dengan rata-rata 85,1.

Berikut adalah perhitungan mean (M) dan standar deviasi (SD).

1) Menghitung Mean (M)

Untuk menghitung mean digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Maka: $M = \frac{\sum X}{N}$

$$M = \frac{2553}{30}$$

$$M = 85,1$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Media Realia
(Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai	X_i	X_i^2
1	Agus Septian	67	-18,43333	339,78778
2	Andri Wibowo	73	-11,76667	138,45444
3	Arifin Syahbudi Sinaga	80	-5,10000	26,01000
4	Ayu Anggraini	80	-5,10000	26,01000
5	Ayu Zerny	87	1,56667	2,45444
6	Bambang Sutejo	93	8,23333	67,78778
7	Daniel Steven Siregar	93	8,23333	67,78778
8	Dedi Sutri Ariawan	87	1,56667	2,45444
9	Dimas Prasetio	67	-18,43333	339,78778
10	Feri Andreansyah	73	-11,76667	138,45444
11	Gustiani	87	1,56667	2,45444
12	Heri Setiawan	80	-5,10000	26,01000
13	Ilham Syaputra	80	-5,10000	26,01000
14	Kitty Yulanda	73	-11,76667	138,45444
15	Manda Sari	80	-5,10000	26,01000
16	Maulina Sari	87	1,56667	2,45444
17	M. Aldi Triansya	80	-5,10000	26,01000
18	M. Irfan Rahuna	87	1,56667	2,45444
19	Nuh Prayogi	93	8,23333	67,78778
20	Ramadhani	80	-5,10000	26,01000
21	Riki Vardi	100	14,90000	222,01000
22	Riko Ginting	93	8,23333	67,78778
23	Sarfika Wilda	100	14,90000	222,01000
24	Selfia Widiyadita	87	1,56667	2,45444
25	Sri Wulandari	93	8,23333	67,78778
26	Vicky Andrian	100	14,90000	222,01000

27	Wandy Syahputra	87	1,56667	2,45444
28	Wahyu Agus Gultom	93	8,23333	67,78778
29	Widya Indriani	93	8,23333	67,78778
30	Yuda Wiranto	80	-5,10000	26,01000
Jumlah		2553		2460,74444

2) Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Maka standar deviasinya:

$$SD = \frac{\sqrt{2460,74444}}{30}$$

$$SD = 9,05$$

Disimpulkan, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Pemabangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017 adalah mean 85,1 dan standar deviasi 9,05.

2. Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol (X₂)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah 1996 dengan rata-rata 66,5.

Berikut adalah perhitungan mean (M) dan standar deviasi (SD).

1) Menghitung Mean

Untuk menghitung mean digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Maka: $M = \frac{\sum X}{N}$

$$M = \frac{1996}{30}$$

$$M = 66,5$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi tidak Menggunakan Media Realia
(Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai	X_i	X_i^2
1	Andi Ramadhan	80	13,50000	182,25000
2	Dewi Setiawati	80	13,50000	182,25000
3	Dilla Afni Melati	67	0,50000	0,25000
4	Dini Anggraini	67	0,50000	0,25000
5	Eka Wulandari	60	-6,50000	42,25000
6	Gunawan	53	-13,50000	182,25000
7	Hendrawan	47	-19,50000	380,25000
8	Heriyanto	60	-6,50000	42,25000
9	Ilham Saputra	87	20,50000	420,25000
10	Linda Maya Sari	47	-19,50000	380,25000
11	M. Aji Pratama	80	13,50000	182,25000
12	M. Arif Panji	73	6,50000	42,25000
13	M. Zodi	67	0,50000	0,25000
14	Novita Aulia	73	6,50000	42,25000
15	Putri Ayu Pramudya	53	-13,50000	182,25000
16	Ria Fadila Siregar	87	20,50000	420,25000
17	Viona	47	-19,50000	380,25000
18	Wika Lestari	80	13,50000	182,25000
19	Rindy Setiawan	47	-19,50000	380,25000

20	Dedek Satria	87	20,50000	420,25000
21	Rizki Rama Dani	53	-13,50000	182,25000
22	Jaya Pratama	47	-19,50000	380,25000
23	Riki Ananda	80	13,50000	182,25000
24	Putri Safitri	87	20,50000	420,25000
25	Efny Hasibuan	47	-19,50000	380,25000
26	Selvia Sari	73	6,50000	42,25000
27	Nanda Kurniawan	47	-19,50000	380,25000
28	Zizi Anggraini Pohan	73	6,50000	42,25000
29	Widya Susanti	60	-6,50000	42,25000
30	Rafika Aulia	87	20,50000	420,25000
Jumlah		1996		6517,5000

2) Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Maka standar deviasinya:

$$SD = \frac{\sqrt{6517,5000}}{30}$$

$$SD = 2,69$$

Disimpulkan, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017 adalah mean 66,5 dan standar deviasi 2,69.

3. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Lilliefors. Uji normalitas data test pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 = 0,147835271$ untuk $n = 30$ pada taraf signifikan $0,05$. Maka untuk mendapatkan harga L_{tabel} dicari dengan interpolasi harga L_{tabel} untuk $n = 30$ diperoleh dari daftar nilai kritis untuk uji lilliefors yaitu $0,161$

Sehingga didapat $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $L_0 = 0,147835271 < L_{tabel} = 0,161$. Maka dapat disimpulkan bahwa data test siswa di kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Xi	Fi	Zn	Zi	Lt	F(Zi)	S(Zi)	 F(Zi)-S(Zi) 	F(Zi)-S(Zi)
67	2	2	0,08747	0,161	0,02217	0,06667	-0,0444945	0,04449451
73	3	5	0,0953	0,161	0,08943	0,16667	-0,077233	0,077233024
80	8	13	0,10444	0,161	0,2855	0,43333	-0,1478353	0,147835271
87	7	20	0,11358	0,161	0,58359	0,66667	-0,0830788	0,083078813

93	7	27	0,12141	0,161	0,80993	0,9	-0,0900665	0,09006647
100	3	30	0,13055	0,161	0,95107	1	-0,0489301	0,048930091
Mean	85,1							Lo= 0,147835271
S.Baku	9,0013							Ltabel= 0,161
S1^2	81,0233							
N	30							

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas data posttest pada kelas kontrol diperoleh $L_O = 0,154070001$ untuk $n = 30$ pada taraf signifikan $0,05$. Maka untuk mendapatkan harga L_{tabel} dicari dengan interpolasi harga L_{tabel} untuk $n = 30$ diperoleh dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors yaitu $0,161$.

Sehingga didapat $L_O < L_{tabel}$ yaitu $L_O = 0,154070001 < L_{tabel} = 0,161$. Maka dapat disimpulkan bahwa data posttest siswa di kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Kelas Kontrol

Xi	Fi	Zn	Zi	Lt	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
47	7	7	-1,3252	0,161	0,09254	0,23333	-0,14078909	0,140789092
53	3	10	-0,9182	0,161	0,17926	0,33333	-0,15407	0,154070001
60	3	13	-0,4433	0,161	0,32879	0,43333	-0,10454357	0,104543566
67	3	16	0,03166	0,161	0,51263	0,53333	-0,02070443	0,020704434
73	4	20	0,43873	0,161	0,66957	0,66667	0,00290634	0,002906336
80	5	25	0,91365	0,161	0,81955	0,83333	-0,01378291	0,013782913
87	5	30	1,38857	0,161	0,91752	1	-0,0824815	0,082481502
Mean	66,5333							Lo=

S.Baku	14,7394
S1^2	217,249
N	30

0,154070001
Ltabel=
0,161

c. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungannya sebagai berikut:

Dari data diperoleh: $\bar{x}_1 = 85,1$; $SD = 9,05$; $SD^2 = 81,90$; $N = 30$

$\bar{x}_2 = 66,5$; $SD = 2,69$; $SD^2 = 7,23$; $N = 30$

Maka:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{Varins terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{81,90}{7,23} \\
 &= 11,32
 \end{aligned}$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $11,32 < 18,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

4. t Hitung

Tabel 4.7
Data Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau

Kelompok	N	Mean	SD
Menggunakan Media	30	85,1	9,05
Tidak Menggunakan Media	30	62,5	6,13

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir masing-masing variabel, selanjutnya dicari pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media realia dan hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi tidak menggunakan media realia. Untuk itu peneliti menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 : Varians kelas eksperimen

s_2^2 : Varians kelas kontrol

Diketahui:

$$s_1^2 = \frac{\sum(X_1 - X_2)^2}{n-1}$$

$$s_1^2 = \frac{2460,74444}{30-1}$$

$$s_1^2 = 84,85$$

$$s_2^2 = \frac{\sum(X_1 - X_2)^2}{n-1}$$

$$s_2^2 = \frac{6517,5000}{30-1}$$

$$s_2^2 = 224,7$$

Dari perhitungan sebelumnya maka diketahui bahwa:

X_1 : 85,1

X_2 : 66,5

n_1 : 30

n_2 : 30

s_1^2 : 84,85

s_2^2 : 224,7

Maka, nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(30-1)84,85 + (30-1)224,7}{30+30-2}$$

$$S^2 = \frac{(29)84,85 + (29)224,7}{58}$$

$$S^2 = \frac{2460,65 + 6.516,3}{58}$$

$$S^2 = \frac{8976,95}{58}$$

$$S^2 = 154,775$$

$$S^2 = \sqrt{154,775}$$

$$S^2 = 12,44$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus

sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85,1 - 66,5}{12,44 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{18,6}{12,44 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{22,6}{12,44(0,24)}$$

$$t = \frac{22,6}{2,98}$$

$$t = 7,58$$

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis di atas diperoleh t_{hitung} 7,58, selanjutnya t_{hitung} dibandingkan harga dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,672$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,58 > 1,672$. Maka H_0 diterima dengan hipotesis “Ada Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis paragraf deskripsi pada kedua kelas. Adapun beberapa temuan dirangkum sebagai berikut: kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa tidak menggunakan media realia pada kelas kontrol setelah ditinjau dari aspek kesesuaian isi objek yang dideskripsikan, diksi, ejaan dan tanda baca, kesesuaian isi dengan judul, kohesi dan koherensi memperoleh skor dengan jumlah 1996, nilai rata-rata 66,5 dan standar deviasi 2,69. Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa menggunakan media realia pada kelas eksperimen setelah ditinjau dari aspek kesesuaian isi objek yang dideskripsikan, diksi, ejaan dan tanda baca, kesesuaian isi dengan judul, kohesi dan koherensi memperoleh skor dengan jumlah 2553, nilai rata-

rata 85,1 dan standar deviasi 9,05. Media realia memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa. Pengaruh media realia dapat dilihat dari perolehan nilai pada kelas yang tidak menggunakan media realia memperoleh jumlah skor 1996 dan kelas yang menggunakan media realia memperoleh jumlah skor 2553. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,58 > 1,672$. Hal ini berarti media realia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau tahun pembelajaran 2016-2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan sesuatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril dan materil. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian pelaksanaan penelitian dan pengelolaan data.

Di samping itu, ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akibatnya, dari beberapa faktor keterbatasan di atas, penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji statistika pada bab keempat, ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa tidak menggunakan media realia pada kelas kontrol memperoleh skor dengan jumlah 1996, nilai rata-rata 66,5 dan standar deviasi 2,6 termasuk dalam kategori baik.
2. Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan media realia pada kelas eksperimen memperoleh skor dengan jumlah 2553, nilai rata-rata 85,1 dan standar deviasi 9,05 termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Media realia memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa. Pengaruh media realia dapat dilihat dari perolehan nilai pada kelas yang tidak menggunakan media realia memperoleh jumlah skor 1996 dan kelas yang menggunakan media realia memperoleh jumlah skor 2553. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,58 > 1,692$. Hal ini berarti media realia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis paragraf

deskripsi oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau tahun pembelajaran 2016-2017.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada siswa SMA Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau disarankan agar lebih meningkatkan hasil belajar melalui kebiasaan menulis dan berlatih menulis paragraf deskripsi dengan baik dan benar. Jika kurang mengerti, bertanyalah kepada guru bahasa Indonesia dan meningkatkan frekuensi latihan menulis paragraf deskripsi.
2. Kepada guru bahasa Indonesia disarankan dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa baik melalui media elektronik maupun media massa agar kemampuan siswa lebih maksimal.
3. Kepada pihak sekolah disarankan menambah perbendaharaan buku pelajaran dan teks yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dimaksud agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Kepada peneliti yang akan datang menggunakan media realia dalam menulis paragraf deskripsi perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis guna

melatih keterampilan siswa saat menulis paragraf deskripsi dan memaksimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiyah, S., Arsjad, M.G. & Ridwan, S.H. 1998. *Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Bahasa Indonesia. 2014. *Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Cetakan ke 2
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Roestiyah.2012. *Strategi Belajar Mengajar Cetakan 8*. Jakarta: Rineka Cipta
- Semi, Afar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arif S.(dkk) 2008. *Media pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutarni,S & Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia I SMA Kelas X*. Bogor. Quadra
- Tarigan, Hendri. Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wikipedia, ensiklopedia bebas. 2014. <http://wikipedia.org>.jurnal efektifitas media realia sebagai media pembelajaran biologi (9 Februari 2015)